

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data lapangan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) MIN 2 Kota Madiun, maka dapat ditarik tiga kesimpulan utama sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian:

1. Implementasi motivasi dan disiplin belajar di Kelas V.C dikonstruksi secara integratif melalui tiga pilar ekosistem madrasah, yaitu:
 - a. Kebijakan manajerial Kepala Madrasah melalui visi "*Karakter Islami, Prestasi Mendunia*".
 - b. Pendampingan harian Wali Kelas melalui strategi *continuous reinforcement* lisan.
 - c. Modifikasi instruksional Guru Mata Pelajaran berbasis *gamification* (kuis dan cerdas cermat kelompok).
 - d. Penegakan disiplin spiritual diwujudkan secara konsisten melalui instrumen buku kendali ibadah harian serta ritualisasi *muroja'ah* Al-Qur'an wajib minimal dua rukuk sebelum pelajaran inti dimulai.

2. Hambatan yang dihadapi berbentuk hambatan ganda (*dual-barriers*), meliputi:

- a. Faktor internal berupa kelelahan fisik-mental (*academic fatigue/burnout*) siswa akibat padatnya jam bimbingan tambahan.
- b. Faktor eksternal di rumah berupa disrupsi teknologi digital (*excessive screen time*).

Strategi penanganan dilakukan secara kolaboratif melalui:

- a. Kebijakan restrukturisasi jadwal bimbingan yang fleksibel-rotatif.
- b. Pelaksanaan konseling personal humanis oleh wali kelas.
- c. Pembentukan aliansi digital bersama orang tua melalui grup WhatsApp kelas oleh guru untuk pemantauan tugas secara *real-time*.

3. Hasil capaian implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V.C sebagai berikut:

- a. Menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat optimal dan terukur.
Temuan ini tervalidasi secara kuat melalui teknik triangulasi metode, yang mempertemukan data kualitatif lapangan dengan data pendukung kuantitatif deskriptif berupa hasil kuesioner siswa, serta diperkuat oleh data dokumentasi leger nilai rapor kognitif yang mencapai rata-rata kelas 91,5 dengan ketuntasan klasikal 100%.
- b. Melalui integrasi data tersebut, penelitian ini berhasil mengonfirmasi eksistensi pola linearitas positif pada anak usia dasar, di mana siswa kelas inovasi yang menduduki puncak prestasi akademik bimbingan olimpiade sains terbukti memiliki komitmen kedalaman disiplin spiritual (aktivitas

ibadah dan ritual harian *muroja'ah*) yang paling konsisten dan mapan di madrasah.

B. Implikasi

1. Teoritis

- a. Temuan penelitian ini memperkaya khazanah psikologi pendidikan Islam mengenai konsep *riyadhah* dan *mujahadah* yang dikembangkan oleh Imam Al-Ghazali, bahwa disiplin spiritual anak usia dasar dapat dibentuk secara mapan melalui instrumen kontrol perilaku yang teratur (buku kendali) tanpa harus menggunakan sanksi represif.
- b. Hasil pembuktian pola linearitas positif dalam studi kasus ini secara ilmiah berhasil meruntuhkan dogma sekuler yang memisahkan antara kecerdasan intelektual sains dan kematangan spiritual. Riset ini membuktikan teori *integration of knowledge* Syed Muhammad Naquib al-Attas, bahwa kedekatan dengan wahyu (Al-Qur'an Hadis) bertindak sebagai akselerator kognitif yang mempertajam fokus akal siswa dalam menguasai sains modern global.

2. Praktis

- a. Bagi Pendidik dan Wali Kelas. Memberikan model panduan operasional mengenai pentingnya penerapan metode mengajar berbasis *gamification* untuk mereduksi kejenuhan (*academic stress*) anak olimpiade (cerdas istimewa), serta pentingnya pendekatan konseling personal humanis untuk memulihkan grafik motivasi intrinsik siswa secara mandiri.

- b. Bagi Manajemen MIN 2 Kota Madiun. Hasil evaluasi capaian 90% ini memberikan rekomendasi strategis bagi pengambil kebijakan untuk mengunci model aliansi digital bersama orang tua (*parent-teacher partnership*) via grup kelas, sebagai instrumen wajib untuk menekan dampak destruktif gawai (*screen time control*) saat anak berada di lingkungan domestik rumah.

